

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan hidup bangsa Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian dan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain. Undang-undang No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pendidikan banyak upaya yang dilakukan oleh elemen-elemen pendidikan baik pemerintahan, guru, dan orang tua. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan mampu mengantarkan kepribadian manusia yang bertaqwa dan berperilaku manusiawi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pemerataan pendidikan, mutu pendidikan, mutu pendidikan dan sistem pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalahnya lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Guru mempunyai peran yang sangat penting di dalam pendidikan karena guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mencerdaskan anak didiknya selain itu juga berupaya berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa agar dapat menjadi manusia yang cerdas dan terampil di bidangnya. Dengan terlaksananya peran guru tersebut, maka siswa

dapat meningkatkan pemahaman membaca sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Henry Guntur Tarigan (2008:1) mengemukakan “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen pokok, yaitu: 1) keterampilan menyimak (listening skill), 2) keterampilan berbicara (speaking skill), 3) keterampilan membaca (reading skill), 4) keterampilan menulis (writing skill)”. Keterampilan berbahasa atau menggunakan bahasa secara baik dan benar memegang peran penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pendapat, perasaan atau informasi kepada orang lain secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan membaca sebagai bentuk komunikasi tulisan sering digunakan dalam berbagai keperluan, baik di sekolah, di kampus dan di masyarakat. Di lingkungan sekolah, keterampilan membaca sering digunakan dalam berbagai kegiatan, salah satunya menyelesaikan soal latihan dari sebuah teks/bacaan yang telah dibaca sebelumnya. Salah satu bagian keterampilan membaca adalah pemahaman membaca. Rubin didalam buku Somadayo (2011:7) menyatakan “Pemahaman membaca adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berfikir tentang konsep verbal”. Tingkat pemahaman membaca erat kaitanya dengan hasil belajar siswa, sehingga diperlukan penguatan kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam hal pemahaman membaca suatu tulisan.

Kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi peneliti ketika melaksanakan kegiatan magang di SD 067690 Medan Johor ditemukan banyak siswa yang tingkat pemahaman membacanya masih rendah. Hal ini diketahui pada siswa diberikan latihan oleh guru yaitu menyelesaikan soal pertanyaan dari sebuah teks/bacaan, jawaban siswa tidak ada kesinambungannya dengan pertanyaan. Ada pula di antara siswa tidak memberikan/menuliskan jawaban. Hal ini juga dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Salah satu cara guru mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran adalah melalui penerapan metode tanya jawab. Penelitian Lelawaty Siregar (2018) menemukan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman

membaca siswa di SD Negeri 067258 Medan. Untuk menciptakan kehidupan intraksi belajar mengajar, guru perlu melakukan tanya jawab agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta dipelajari, didengar ataupun dibaca, sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta itu. Metode tanya jawab sangat baik untuk mengumpulkan ide atau gagasan siswa berdasarkan apa yang pernah mereka dapatkan melalui bacaan atau pengalaman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mencoba mengadakan penelitian dengan judul: **Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Pemahaman Membaca Siswa dikelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, beberapa masalah yang dihadapi siswa SD Negeri 067690 Medan Johor sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih berpusat kepada guru.
2. Kurangnya kreatifitas guru didalam menerapkan metode pembelajaran sehingga peran siswa dalam pembelajaran masih pasif.
3. Tingkat pemahaman membaca siswa yang masih rendah.
4. Rendahnya pemahaman siswa pada sebuah kalimat maupun teks bacaan.

## **C. Batasan Masalah**

Luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi, agar lebih terarah dan dapat dilaksanakan maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh metode tanya jawab terhadap pemahaman membaca siswa kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana deskripsi pemahaman membaca siswa yang menggunakan metode tanya jawab di kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana deskripsi pemahaman membaca siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh metode tanya jawab terhadap pemahaman membaca siswa kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi pemahaman membaca siswa menggunakan metode tanya jawab di kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui deskripsi pemahaman membaca siswa menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemahaman membaca siswa kelas IV SD Negeri Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh metode tanya jawab terhadap pemahaman membaca siswa kelas IV SD Negeri 067690 Medan Johor Tahun Ajaran 2018/2019.

##### **b. Manfaat Aplikatif**

1. Bagi siswa, menumbuhkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca

2. Bagi guru, membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran khususnya dalam pemahaman membaca
3. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan prestasi pendidikan baik siswa maupun instansi sekolah dibandingkan sekolah lain
4. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan bagi sekolah untuk menganjurkan penggunaan metode tanya jawab pada guru-guru yang mengajar di sekolah
5. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program study pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Quality Medan.

